

Implementasi Metode Tutor Sebaya Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Peserta Didik Di Kota Makassar

The Implementation of the Peer Tutor Method on Students' Activeness and Learning Outcomes in Makassar City

Aprianti^{1*}, A. Hamsiah², Mas'ud Muhammadiyah²

¹Dinas Pendidikan Kota Makassar

²Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

*E-mail: aprianti.ridwan@gmail.com

Diterima: 12 Januari 2024/Disetujui 30 Juni 2024

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode tutor sebaya terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas IV UPT SPF SD Negeri Paccinang 1 Kota Makassar. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain true experimental, khususnya posttest-only control design. Sampel penelitian terdiri dari kelas IV-A sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode tutor sebaya dalam pembelajaran PPKn, dan kelas IV-B sebagai kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tutor sebaya meningkatkan keaktifan peserta didik, membuat proses pembelajaran lebih menyenangkan, dan membangkitkan motivasi belajar. Data uji hipotesis keaktifan peserta didik menunjukkan hasil sig (2-tailed) sebesar $0,000 \leq 0,05$, mengindikasikan pengaruh signifikan dari metode tutor sebaya terhadap keaktifan peserta didik. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa metode tutor sebaya juga berdampak signifikan terhadap hasil belajar peserta didik dengan hasil sig (2-tailed) sebesar $0,000 \leq 0,05$. Peserta didik di kelas eksperimen menunjukkan peningkatan hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Kesimpulannya, metode tutor sebaya efektif dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Saran diberikan kepada pihak sekolah untuk menyediakan sarana dan prasarana yang memadai, bagi guru untuk lebih sering menggunakan metode pembelajaran yang berfokus pada peserta didik, dan bagi peneliti selanjutnya untuk mengaplikasikan metode ini pada kelas yang lebih tinggi untuk hasil yang lebih komprehensif.

Kata Kunci: Metode Tutor Sebaya, Keaktifan, Hasil Belajar

Abstract. This research aims to determine the effect of the peer tutor method on the activeness and learning outcomes of fourth grade students of UPT SPF SD Negeri Paccinang 1 Makassar City. The study used a quantitative approach with a true experimental design, specifically a posttest-only control design. The research sample consisted of class IV-A as an experimental class that used the peer tutor method in learning Civics, and class IV-B as a control class that used the lecture method. The results showed that the peer tutor method increased students' activeness, made the learning process more fun, and aroused learning motivation. The hypothesis test data of students' activeness showed sig (2-tailed) results of $0.000 \leq 0.05$, indicating a significant effect of the peer tutor method on students' activeness. In addition, the results of hypothesis testing show that the peer tutor method also has a significant impact on student learning outcomes with sig (2-tailed) results of $0.000 \leq 0.05$. Students in the experimental class showed a higher increase in learning outcomes compared to the control class. In conclusion, the peer tutor method is effective in improving students' activeness and learning outcomes. Suggestions are given to the school to provide adequate facilities and infrastructure, for teachers to use learner-focused learning methods more often, and for future researchers to apply this method to higher classes for more comprehensive results.

Keyword: Peer Tutor Method, Activeness, Learning Outcomes



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pendahuluan

Pendidikan merupakan aset dan kebutuhan bagi bangsa Indonesia, yang berperan penting dalam membantu manusia dari ketidakberdayaan hidup menuju manusia yang berdaya guna. Pendidikan diarahkan untuk mencetak sumber daya manusia berkualitas yang mampu memberikan kontribusi bagi Indonesia sebagai bangsa yang bermartabat. Hal ini sejalan dengan pendapat Kompri dalam buku manajemen pendidikan bahwa, "Pendidikan mengarahkan manusia pada kehidupan yang lebih baik, menyangkut derajat kemanusiaan untuk mencapai tujuan hidupnya" (Acong & Trisakti, 2023). Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (Nurhasanah & Gumiandari, 2021). Untuk itu, setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan.

Namun sangat disayangkan, beberapa survei yang telah dilakukan baik oleh lembaga survei nasional maupun internasional menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih jauh dari yang diharapkan (Yuliana & Muhammad, 2023). Salah satunya dapat dilihat dari hasil pengukuran PISA (*Programme for International Student Assessment*) yang dilakukan oleh OECD (*Organization for Economic Co-operation and Development*) pada tahun 2022. Hasil PISA 2022 menunjukkan penurunan hasil belajar secara internasional akibat pandemi. Meski begitu, peringkat Indonesia di PISA 2022 naik 5-6 posisi dibanding 2018. Berdasar hasil pengukuran tersebut, Indonesia berada di peringkat papan bawah di semua (ketiga) aspek yang diukur. Literasi membaca, peringkat Indonesia di PISA 2022 naik lima posisi dibanding sebelumnya. Literasi matematika, peringkat Indonesia di PISA 2022 naik lima posisi dibanding sebelumnya. Literasi sains, peringkat Indonesia di PISA 2022 naik enam posisi dibanding sebelumnya (Febnesia et al., 2021).

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam dunia pendidikan di Indonesia adalah lemahnya proses pembelajaran. Selama ini dalam suatu proses pembelajaran, seorang anak kurang ditekankan untuk bisa mengembangkan kemampuan berpikirnya, proses pembelajaran hanya menekankan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi saja (Kurniawan et al., 2023b). Otak anak dipaksa untuk terus menerus menghafal dan mengingat berbagai informasi tanpa dituntut untuk dapat menghubungkannya dengan kehidupan kesehariannya, sehingga ketika seorang anak lulus sekolah, ia hanya mampu secara teoritis saja, tetapi tidak memiliki cukup pengalaman untuk dapat menerapkannya secara praktis dalam kehidupan (Ramadhan et al., 2019). Kenyataan ini berlaku hampir untuk seluruh mata pelajaran dan terjadi pada hampir setiap lembaga pendidikan, tak terkecuali di SD Negeri Paccinang 1 Kota Makassar.

Maka dari itu, perlu adanya perubahan dalam proses pembelajaran, agar setelah terjadinya proses pembelajaran, seorang peserta didik tidak hanya pintar secara teoretis saja, namun juga mampu mengaplikasikan ilmu yang dipelajarinya dan pengalaman yang telah dimilikinya dalam kehidupan keseharian. Dalam dunia pendidikan dikenal suatu strategi pembelajaran yang terpusat pada peserta didik yang dikenal dengan sebutan Tutor Sebaya. Jika dalam kegiatan pembelajaran guru yang awalnya masih menggunakan metode konvensional dapat beralih menggunakan metode tutor sebaya (Wahyuningsih, 2019). Metode tutor sebaya dilakukan dengan memberdayakan kemampuan peserta didik yang memiliki daya serap tinggi untuk menyampaikan materi kepada kawannya yang mengalami kesulitan dalam menerima pembelajaran. Anak didik dalam interaksi edukatif menyatakan bahwa strategi tutor sebaya memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai guru bagi kawan-kawannya (Kurniawan et al., 2023a). Melalui strategi ini peserta didik yang selama ini belum terlibat aktif dalam pembelajaran akan ikut serta dalam pembelajaran secara aktif dan mendorong peserta didik mempelajari pelajaran dengan baik (Djamarah, 2010).

Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, maka dapat diterapkan metode Tutor Sebaya. Tutor mempunyai daya kreativitas yang cukup untuk memberikan bimbingan, yaitu dapat menerangkan pelajaran kepada teman. Metode tutor sebaya merupakan cara penyampaian bahan pelajaran yang dikembangkan untuk dipelajari peserta didik secara mandiri (Fatin et al., 2023). Metode tutor sebaya dapat membuat siswa yang tidak berani bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahaminya bisa bertanya kepada tutor. Melalui tutor peserta didik yang belum paham dengan materi dapat leluasa bertanya kepada tutor yang merupakan temannya sendiri. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh metode tutor sebaya terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik di kelas IV SD (Wali et al., 2020). Metode tutor sebaya dapat membuat peserta didik yang tidak berani bertanya kepada guru tentang materi yang belum dipahaminya bisa bertanya kepada tutor. Melalui tutor, peserta didik yang belum paham dengan materi dapat leluasa bertanya kepada tutor yang merupakan temannya sendiri. Masalah ini perlu diteliti karena berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas IV UPT SPF SD Negeri Paccinang 1 Kota Makassar bahwa penerapan metode tutor sebaya belum secara rutin dilakukan dalam proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar yang dilakukan guru selama ini dominan pembelajaran langsung dengan penyampaian materi ajar secara verbal tanpa memassifkan penggunaan metode lainnya.

Penelitian terbaru menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang berfokus pada interaksi antar siswa, seperti tutor sebaya, memiliki dampak positif yang signifikan terhadap hasil belajar dan partisipasi siswa. Sebuah studi oleh Mahayasa, (2023) menemukan bahwa penggunaan metode tutor sebaya meningkatkan keterlibatan siswa dalam kelas dan membantu meningkatkan pemahaman materi secara mendalam. Selain itu, penelitian oleh Chen dan Chiou (2020) mengungkapkan bahwa siswa yang belajar melalui tutor sebaya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan kognitif dan keterampilan sosial. Penelitian ini juga didukung oleh temuan dari Kusuma et al., (2022) yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kolaboratif, termasuk tutor sebaya, meningkatkan hasil akademik dan keterampilan komunikasi siswa.

Metode tutor sebaya juga telah terbukti efektif dalam konteks pendidikan dasar. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rahayu et al., (2019), penerapan metode ini di sekolah dasar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar serta meningkatkan hasil belajar mereka. Selain itu, studi oleh Firmansyah et al., (2023) menunjukkan bahwa metode tutor sebaya dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar untuk lebih memahami materi pelajaran dan mengembangkan keterampilan belajar yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode tutor sebaya terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik kelas IV UPT SPF SD Negeri Paccinang 1 Kota Makassar.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Pendekatan ini dipilih untuk mendapatkan data numerik yang dapat diukur dan dianalisis secara statistik untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian eksperimen adalah metode yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendali. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan dan jenis penelitian tersebut diterapkan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diajar dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya pada mata

pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV UPT SPF SD Negeri Paccinang 1 Kota Makassar.

Penelitian ini menggunakan rancangan true experimental design dengan desain posttest-only control design. Desain ini melibatkan dua kelompok yang diperlakukan secara berbeda: satu kelompok sebagai kelas eksperimen yang menerima perlakuan dengan metode tutor sebaya, dan satu kelompok sebagai kelas kontrol yang tidak menerima perlakuan tersebut. Kedua kelompok ini tidak mendapatkan pra uji (pretest) melainkan hanya pasca uji (posttest) untuk menilai hasil belajar. Tujuan utama dari penggunaan desain true experimental adalah untuk menyelidiki kemungkinan hubungan sebab akibat dengan membandingkan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian, peneliti dapat mengisolasi pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik.

Rancangan posttest-only control design memungkinkan peneliti untuk mengukur efektivitas metode tutor sebaya secara lebih jelas, karena hasil posttest langsung mencerminkan dampak perlakuan tanpa dipengaruhi oleh hasil pra uji. Dalam penelitian ini, kedua kelompok akan diberikan tes yang sama setelah periode perlakuan untuk menilai perbedaan hasil belajar. Data yang diperoleh dari posttest akan dianalisis menggunakan teknik statistik yang sesuai untuk menentukan apakah terdapat perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris tentang efektivitas metode tutor sebaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas IV UPT SPF SD Negeri Paccinang 1 Kota Makassar.

Hasil dan Pembahasan

1. Proses Pembelajaran Menggunakan Metode Tutor Sebaya

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Negeri Paccinang I Kota Makassar dengan sampel penelitian di kelas IV-A dan kelas IV-B. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Kelas IV-A dipilih sebagai kelas eksperimen, sementara kelas IV-B sebagai kelas kontrol. Pada kelas IV-A, proses pembelajaran PPKn menggunakan metode tutor sebaya, sedangkan pada kelas IV-B menggunakan metode pembelajaran ceramah. Pembelajaran di kelas eksperimen dengan metode tutor sebaya menunjukkan dinamika yang berbeda dibandingkan dengan kelas kontrol. Di kelas IV-A, peneliti melaksanakan proses pembelajaran PPKn menggunakan metode tutor sebaya. Metode tutor sebaya, atau peer teaching, menurut Puspitarini, (2023), melibatkan seseorang yang melakukan tutorial atau tutoring, yang mencakup kegiatan bimbingan dengan arahan, petunjuk, dan bantuan berupa motivasi maupun dorongan. Kegiatan ini dilakukan baik secara individu maupun kelompok, dengan tujuan agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Penggunaan metode ini mendorong peserta didik untuk saling membantu dan berbagi pengetahuan, sehingga meningkatkan keterlibatan dan interaksi di dalam kelas.

Selama pelaksanaan metode tutor sebaya, peserta didik yang memiliki pemahaman lebih baik terhadap materi bertindak sebagai tutor bagi teman-temannya yang membutuhkan bantuan. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif, di mana peserta didik merasa lebih nyaman untuk bertanya dan mendiskusikan materi yang belum dipahami. Interaksi antara tutor dan peserta didik yang dibimbing juga memperkaya pengalaman belajar mereka, karena proses menjelaskan materi kepada orang lain membantu memperdalam pemahaman tutor itu sendiri (Pratiwi et al., 2023). Penelitian ini juga mengamati bagaimana metode tutor sebaya dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dan kemandirian peserta didik. Mereka tidak hanya belajar untuk memahami materi, tetapi juga belajar untuk menjadi pemimpin dan pembimbing bagi teman-temannya. Selain itu, metode ini membantu mengembangkan keterampilan sosial dan komunikasi, yang sangat penting dalam perkembangan pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, pelaksanaan metode tutor sebaya di kelas IV-A menunjukkan bahwa peserta didik lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka lebih termotivasi untuk belajar dan berbagi pengetahuan dengan teman-teman mereka. Pengalaman belajar yang kolaboratif ini memberikan dampak positif terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik, yang akan dibahas lebih lanjut dalam poin berikutnya.

2. Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Keaktifan Peserta Didik

Penggunaan metode dalam proses pembelajaran dapat mempermudah jalannya proses pembelajaran, karena dengan metode yang tepat, peserta didik dapat berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik kelas sangat penting untuk mencapai hasil yang optimal. Ketepatan penggunaan metode dalam pembelajaran dapat membuat peserta didik aktif dan meningkatkan hasil belajar mereka. Keaktifan peserta didik sangat diperlukan agar tujuan dan hasil pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Melalui partisipasi aktif, materi pembelajaran akan lebih mudah tersampaikan dan diingat. Keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran mencakup keterlibatan fisik, mental, emosi, dan pikiran. Ini sejalan dengan pendapat Astuti & Kristin, (2017) yang menyatakan bahwa peserta didik yang aktif adalah mereka yang secara fisik dan mental terlibat terus-menerus dalam proses pembelajaran.

Selama penelitian, data menunjukkan bahwa penggunaan metode tutor sebaya meningkatkan keaktifan peserta didik. Berdasarkan hasil uji hipotesis, keaktifan peserta didik yang diukur melalui sig (2-tailed) menunjukkan angka $0,000 \leq 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari metode tutor sebaya terhadap keaktifan peserta didik di kelas IV UPT SPF SD Negeri Paccinang I Kota Makassar. Keaktifan peserta didik terlihat dari bagaimana mereka terlibat dalam diskusi, bertanya, dan memberikan jawaban selama proses pembelajaran. Mereka juga menunjukkan peningkatan dalam keterampilan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah. Metode tutor sebaya mendorong peserta didik untuk berpartisipasi lebih aktif dan merasa lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat mereka.

Selain itu, metode ini juga meningkatkan interaksi sosial antar peserta didik. Mereka belajar untuk bekerja sama, saling menghargai, dan membantu satu sama lain. Keaktifan peserta didik yang meningkat ini tidak hanya berdampak positif pada

hasil belajar mereka, tetapi juga pada pengembangan keterampilan sosial dan emosional yang penting untuk masa depan mereka.

3. Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik

Metode tutor sebaya, atau peer teaching, adalah metode yang dapat membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif. Metode ini mengubah pola pembelajaran yang berfokus pada guru (teacher-centered learning) menjadi pembelajaran yang berfokus pada peserta didik (*student-centered learning*). Pembelajaran yang berfokus pada guru sudah tidak sesuai lagi untuk pembelajaran abad ini, karena peserta didik dapat mengakses materi pembelajaran di mana saja dan kapan saja tanpa harus bergantung pada guru. Pembelajaran dengan metode student-centered learning membuat peserta didik berperan aktif dalam proses pembelajaran. Metode tutor sebaya adalah salah satu cara untuk mengubah pola pembelajaran dari teacher-centered menjadi student-centered. Dengan metode ini, peserta didik tidak hanya belajar dari guru, tetapi juga dari teman-temannya. Hal ini membantu peserta didik untuk lebih memahami materi dan mengembangkan keterampilan belajar mandiri.

Hasil belajar peserta didik yang diajar dengan metode tutor sebaya menunjukkan peningkatan yang signifikan. Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian, hasil uji hipotesis menunjukkan sig (2-tailed) sebesar $0,000 \leq 0,05$. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari metode tutor sebaya terhadap hasil belajar peserta didik di kelas IV UPT SPF SD Negeri Paccinang I Kota Makassar. Peningkatan hasil belajar terlihat dari skor posttest yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Peserta didik yang diajar dengan metode tutor sebaya menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran. Mereka juga lebih mampu menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dalam situasi nyata. Ini menunjukkan bahwa metode tutor sebaya tidak hanya membantu peserta didik untuk menghafal materi, tetapi juga untuk memahami dan mengaplikasikannya.

Selain itu, metode tutor sebaya juga membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis peserta didik. Mereka belajar untuk menganalisis informasi, membuat perbandingan, dan mengambil keputusan berdasarkan pengetahuan yang telah mereka peroleh. Keterampilan ini sangat penting untuk keberhasilan akademik dan kehidupan sehari-hari. Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode tutor sebaya memiliki pengaruh positif terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Metode ini tidak hanya meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, tetapi juga membantu mereka untuk lebih memahami dan mengaplikasikan materi yang telah dipelajari. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa metode tutor sebaya adalah strategi pembelajaran yang efektif dan dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah dasar.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya dalam pembelajaran PPKn di kelas IV-A membuat peserta didik lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran, memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, dan membangkitkan motivasi peserta didik. Selain itu, metode ini juga membantu peserta didik untuk bekerja sama dalam kelompok, meningkatkan semangat belajar, serta meningkatkan hasil belajar mereka. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan metode tutor sebaya dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik. Hal ini terlihat dari peningkatan persentase keaktifan peserta didik di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol, serta meningkatnya hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

Pihak sekolah, diharapkan penelitian ini dapat menjadi masukan dalam membantu terlaksananya proses pembelajaran dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk menunjang pembelajaran, khususnya dalam menggunakan metode tutor sebaya. Bagi guru, diharapkan dapat lebih sering menggunakan metode pembelajaran yang berfokus pada peserta didik, salah satunya adalah metode tutor sebaya. Penggunaan metode ini dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik secara signifikan. Ketiga, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan metode tutor sebaya pada kelas yang lebih tinggi untuk memudahkan dalam manajemen kelas dan mendapatkan hasil penelitian yang lebih komprehensif

Daftar Pustaka

- Acong, Y. N., & Trisakti. (2023). Pembelajaran Tari Sae Kaba dengan Metode Tutor Sebaya Di Sanggar Molas Bali Belo Ruteng Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 12(1).
- Astuti, W., & Kristin, F. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 1(3). <https://doi.org/10.23887/jisd.v1i3.10471>
- Fatin, N., Harun, L., Ariyanto, L., & Supriyanto, A. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Metode Tutor Sebaya. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1). <https://doi.org/10.33087/phi.v7i1.264>
- Febnesia, H., Nurtanto, M., Ikhsanudin, I., & Abdillah, H. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Dengan Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Pengelasan Pada Siswa SMKS Yabhinka. *Research and Development Journal of Education*, 7(2). <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i2.11265>
- Firmansyah, R., Marlina, L., & Dwikoranto, D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Materi Energi dan Perubahannya untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa di SMKN 1 Kertosono. *PENDIPA Journal of Science Education*, 7(1). <https://doi.org/10.33369/pendipa.7.1.80-86>
- Kurniawan, R., Hendracipta, N., & Pribadi, R. A. (2023a). Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1).
- Kurniawan, R., Hendracipta, N., & Pribadi, R. A. (2023b). Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Matematika.

- Coopetition: *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 14(1).
- Kusuma, Y. A., Muhroji, M., & Ratnawati, W. (2022). Penggunaan Media Powerpoint Interaktif Untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPA Kelas V. *Educatif Journal of Education Research*, 4(3). <https://doi.org/10.36654/educatif.v4i3.214>
- Mahayasa, I. D. M. (2023). Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VI Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament. *Indonesian Journal of Instruction*, 4(2). <https://doi.org/10.23887/iji.v4i2.60888>
- Nurhasanah, L., & Gumindari, S. (2021). Implementasi Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, 16(1). <https://doi.org/10.33084/pedagogik.v16i1.1881>
- Pratiwi, E. A., Zuhaji, Z., & Hajar, A. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Profesi Keguruan*, 2(2). <https://doi.org/10.59562/progresif.v2i2.30263>
- Puspitarini, D. (2023). Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar PPKn Melalui Discovery Learning Berbantuan Aplikasi Wordwall Games. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.485>
- Rahayu, I. P., Christian Relmasira, S., & Asri Hardini, A. T. (2019). Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar Tematik. *Journal of Education Action Research*, 3(3). <https://doi.org/10.23887/jear.v3i3.17369>
- Ramadhan, R., Solehudin, A., & Sabri, S. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Teknologi Mekanik Di SMK. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 5(2). <https://doi.org/10.17509/jmee.v5i2.15194>
- Wahyuningsih, T. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Proses Persilangan Dengan Metode Tutor Sebaya Di SMP NEGERI 3 Trenggalek. *Education Journal: Journal Educational Research and Development*, 3(1). <https://doi.org/10.31537/ej.v3i1.136>
- Wali, G. N. K., Winarko, W., & Murniasih, T. R. (2020). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Penerapan Metode Tutor Sebaya. *RAINSTEK: Jurnal Terapan Sains & Teknologi*, 2(2). <https://doi.org/10.21067/jtst.v2i2.3574>
- Yuliana, T., & Muhammad, A. F. N. (2023). Efektivitas Metode Tutor Sebaya terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Penjumlahan dan Pengurangan Pecahan Campuran. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 8(3). <https://doi.org/10.51169/ideguru.v8i3.677>